



SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Edisi Oktober 2017

HARAPAN PEMULIHAN EKONOMI DUNIA

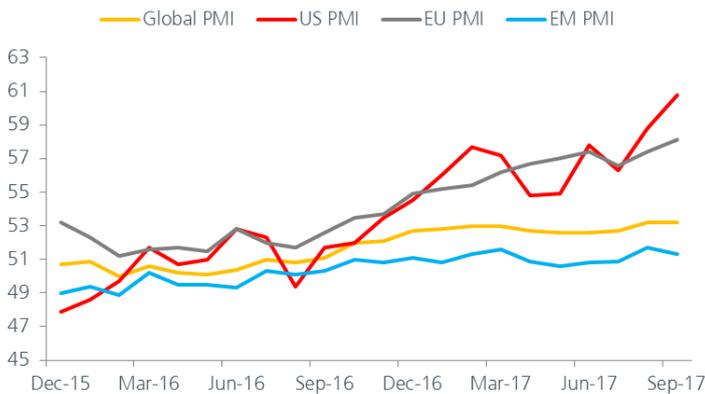
PMI (*Purchasing Manager Index*) adalah indikator ekonomi yang didapatkan dari survei bulanan. Data untuk index diambil dari survei manajer pembelian di sektor manufaktur pada sejumlah kategori yaitu tingkat produksi, order baru dari pelanggan, kecepatan pengiriman pemasok, inventori, order yg masih ada, dan tingkat angkatan kerja. Untuk kategori ini responden diminta untuk melaporkan apakah kondisinya lebih baik atau buruk dibanding dengan bulan sebelumnya. Oleh karena itu indeks diatas 50 menunjukkan perbaikan/ekspansi, sedangkan indeks dibawah 50 menunjukkan penurunan/kontraksi.

Grafik1 di bawah ini menunjukkan perbaikan yang signifikan sejak akhir 2015. PMI Global saat ini berada pada level 53,2 yang dimotori oleh negara maju seperti Amerika Serikat (60,8) dan Uni Eropa (58,1), sementara negara berkembang tidak banyak menunjukkan perbaikan dan lebih rendah dari PMI Global (51,3).

Kondisi ini menjelaskan juga mulai pulihnya harga-harga komoditas dunia.

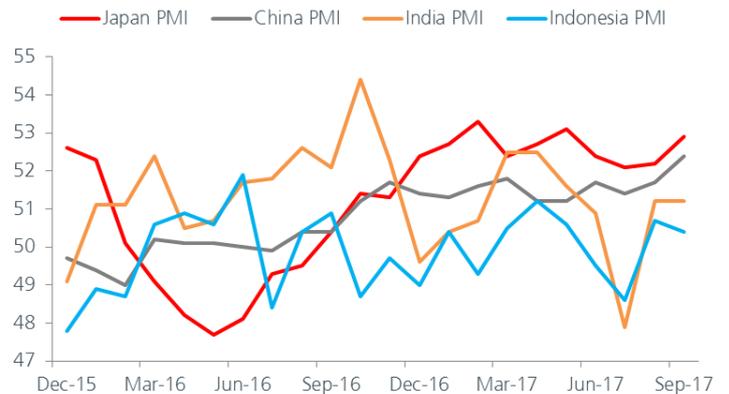
Di tengah berkembangnya kekhawatiran pelemahan daya beli di Indonesia, perbaikan ekonomi dunia, diharapkan bisa membantu kenaikan harga produk-produk ekspor komoditas Indonesia dan menopang daya beli masyarakat secara umum. Dari sisi investasi, perkembangan ini menjadi menarik untuk menentukan tema investasi ke depan. Sepanjang 3 tahun terakhir (20 Nov 14 – 04 Okt 17) saat harga minyak melemah, IHSG (saham) memberikan tingkat pengembalian yang lebih rendah dari pada obligasi yaitu sebesar (termasuk dividen yang direinvestasikan) 23,7%, sementara obligasi (termasuk bunga yang direinvestasikan) 35,12%. Akankah saham memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding obligasi saat harga minyak naik?

Grafik 1. Pemulihan aktivitas manufaktur global dimotori oleh negara maju



Sumber: Bloomberg, PMI per 30 September 2017

Grafik 2. Dibanding negara lainnya, aktivitas manufaktur Indonesia termasuk yang terendah



Sumber: Bloomberg, PMI per 30 September 2017

Di bulan September, indeks saham naik sebesar +0,63% MoM sedangkan indeks obligasi melaju lebih kencang sebesar +1,62% MoM.

Menjelang penutupan perdagangan di akhir bulan September, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melesat sebesar 1,0% dan ditutup pada level 5,900.9. Sepanjang bulan September, IHSG membukukan total kenaikan sebesar +0,63% MoM dan juga kembali mencetak rekor tertinggi baru. Hal ini didukung oleh membaiknya indeks kepercayaan konsumen yang terlihat dari pemulihan penjualan mobil dan semen, sebesar +13% dan 16% MoM di bulan Agustus. Perkebunan (+4,24% MoM) dan Industri Dasar (+3,25% MoM) merupakan sektor dengan kinerja terbaik sementara Pertambangan (-4,71% MoM) dan Properti (-2,20% MoM) merupakan dua sektor yang tertinggal. Dalam beberapa bulan terakhir, investor asing telah melakukan penjualan pada pasar saham, tetapi minat investor lokal tidak surut dan terbukti mendorong laju kenaikan IHSG yang telah mencetak rekor baru dalam beberapa bulan berturut-turut. Selama periode YTD, IHSG naik sebesar 11.43% yang didorong oleh sektor Keuangan (+24,52%), Infrastruktur (+14,48%) dan Industri Dasar (+14,22%).

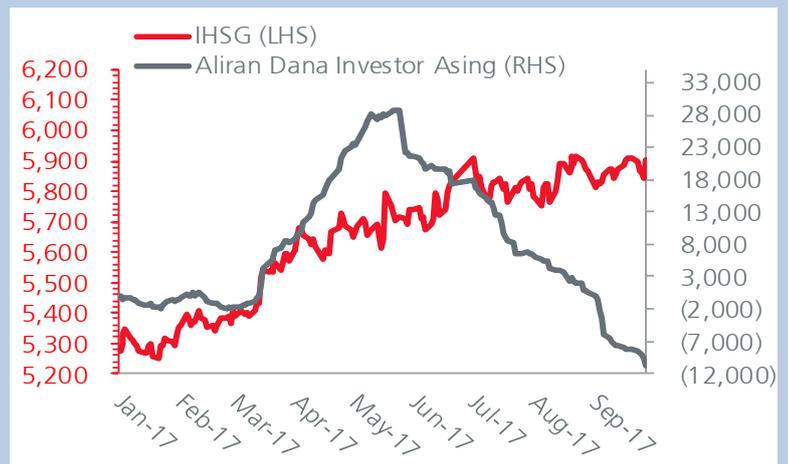
Di sisi lain, permintaan investor asing terhadap obligasi Indonesia yang masih tinggi, mendorong Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX melaju lebih kencang, yakni naik sebesar +1,62% MoM di bulan September.

Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun turun sebesar 20 bps menjadi 6,50%. Kinerja pasar didukung secara positif oleh langkah Bank Indonesia (BI) yang secara tak terduga kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di bulan September.

Langkah ini bertujuan untuk memperkuat fungsi intermediasi perbankan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. BI mengatakan bahwa kebijakan saat ini cukup untuk mencapai target inflasi dan makroekonomi, dan mengindikasikan bahwa pelanggaran kebijakan moneter lebih lanjut kemungkinan tidak terjadi dalam waktu dekat. Rata-rata suku bunga deposito bertenor 1 bulan tercatat turun sebesar 7 bps, sebesar 5,83%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terdepresiasi 1,06% menjadi Rp 13.492 per Dolar AS di bulan September.

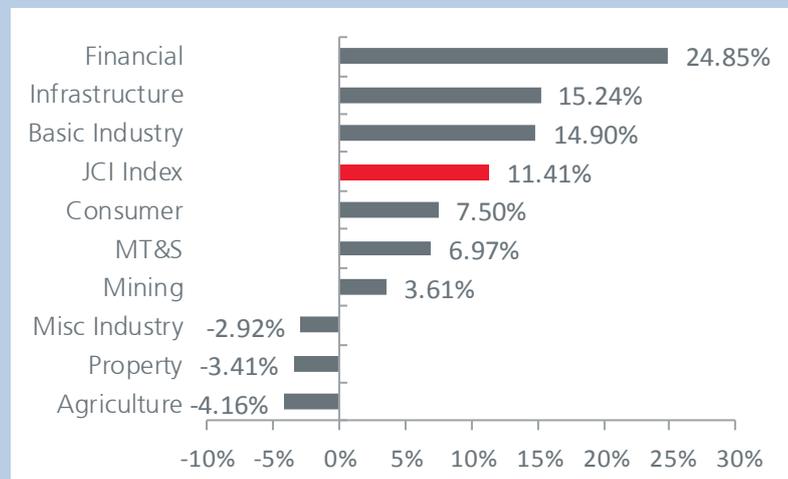
Sementara itu, Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan sebesar USD 1,72 miliar di bulan Agustus (konsensus: surplus USD 0,55 miliar). Ekspor naik sebesar +11,37% MoM sementara impor turun sebesar -2,88% MoM. Badan Pusat Statistik (BPS) juga merilis inflasi di bulan September naik +3,72% YoY atau +0,13% MoM. Hal ini didorong oleh kenaikan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sementara kelompok bahan makanan mengalami penurunan. Sedangkan inflasi inti juga mengalami kenaikan sebesar 3,00% YoY atau 0,35% MoM.

Grafik 3. Indeks Harga Saham Gabungan dan Aliran Dana Kumulatif Investor Asing sejak tahun 2017.



Sumber: Bloomberg, 29 September 2017

Grafik 4. Kinerja IHSG per sektor selama periode YTD



Sumber: Bloomberg, 29 September 2017

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 68,63 triliun per 29 September 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

